

PERANCANGAN PUSAT PENDIDIKAN SENI DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA ISLAM

Ujang Ruli¹, Soepardi Harris², Ismail³

¹Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Arsitektur
ujangruli07@gmail.com

²Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Arsitektur
soepardiharris@gmail.com

³Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Arsitektur
zubdahismail76@gmail.com

Abstract: *Tasikmalaya is a region that has high religious values, this is because there are several important scholars in the spread of Islam in Tasikmalaya. Tasikmalaya Regency has several large Islamic boarding schools that influence several schools of Islamic education in Tasikmalaya, therefore Tasikmalaya is known as the city of santri and has santri who have the potential for talent that they must develop. for that the author made the design of the Center for the Education of Arts and Development of Islamic Sports with an architectural approach to tangible metaphor which aims as a forum for the activities of the students and the community of Tasikmalaya to learn and develop talents in Islamic arts and sports. It aims to respond to the activities of the santri and the Tasikmalaya community to love the arts and sports that are recommended in Islam.*

Keywords: *Metaphoric Architecture, Islamic Art, Islamic Sports, Islamic Boarding School Islamic Boarding School*

Abstrak : Tasikmalaya merupakan wilayah yang mempunyai nilai-nilai religi yang tinggi, hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa ulama penting dalam penyebaran islam di Tasikmalaya. Kabupaten Tasikmalaya mempunyai beberapa pondok pesantren besar yang mempengaruhi beberapa aliran pendidikan Islam di Tasikmalaya, oleh karena itu Tasikmalaya dikenal dengan kota santri dan memiliki santri yang mempunyai potensi bakat yang harus mereka kembangkan. untuk itu penulis membuat perancangan Pusat Pendidikan Seni dan Pengembangan Olahraga Islam dengan pendekatan Arsitektur *tangible methaphor* yang bertujuan sebagai wadah aktivitas santri dan masyarakat Tasikmalaya untuk belajar dan mengembangkan bakat dalam kesenian dan olahraga islam. Hal ini bertujuan untuk memberikan respon terhadap aktivitas santri dan masyarakat Tasikmalaya untuk lebih mencintai kesenian dan olahraga yang dianjurkan dalam islam.

Kata Kunci : Arsitektur Metafora, Kesenian Islam, Olahraga Islam, Santri Pondok Pesantren

PENDAHULUAN

Tasikmalaya merupakan wilayah yang mempunyai nilai-nilai religi yang tinggi, hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa ulama penting dalam penyebaran islam di Tasikmalaya. Kabupaten Tasikmalaya mempunyai beberapa pondok pesantren besar yang mempengaruhi beberapa aliran pendidikan Islam di Tasikmalaya, oleh karena itu Tasikmalaya dikenal dengan kota santri dan memiliki santri yang mempunyai potensi bakat yang harus mereka kembangkan.

Pesantren yaitu lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya melakukan kegiatan untuk memahami, mempelajari dan upaya mengamalkan ilmu yang berdasarkan kaedah- kaedah agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ketetapan yang telah ditetapkan pada pondok pesantren terhadap para santrinya untuk meningkatkan daya kerja yang dilakukan dalam mempelajari ilmu

agama islam, Hal tersebut dikhawatirkan menimbulkan rasa jenuh dan menyebabkan timbulnya perilaku menyimpang pada diri santri.

Pada kasus tersebut, perancangan pusat pendidikan seni dan pengembangan olahraga agama islam dapat dijadikan kegiatan untuk para santri sebagai unsur keseimbangan dalam melakukan kegiatan yang ada di pondok pesantren. Pendidikan seni dan pengembangan olahraga yang sesuai dengan nilai Islam dan anjuran Rasulullah yang bermanfaat mengurangi tingkat kejenuhan yang memberikan dampak positif pada fisik, mental dan emosional.

Rancangan tersebut dapat bernilai positif bagi lingkungan sekitarnya dengan menjadikan objek sebagai metode dakwah, sarana menyalurkan bakat dan melatih olahraga dan kesenian Islam. Hal tersebut dilakukan dengan menerapkan beberapa bangunan yang berfungsi sebagai sarana

olahraga yang dianjurkan oleh Rasulullah, kesenian dalam Islam yang memiliki nilai edukasi, hiburan dan pusat pengadaan lomba yang berkaitan dengan olahraga dan pendidikan kesenian Islam.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam Perancangan pusat pendidikan seni dan pengembangan olahraga Islam di Manonjaya, Tasikmalaya adalah metode kualitatif, yaitu dengan melakukan proses desain secara analisis, sintetis dan evaluasi. Proses dalam menerapkan rancangan dengan melakukan proses analisis yang diterapkan berdasarkan observasi objektif dan induktif yang di dalamnya menerapkan sebuah proses -proses kreatif yang membentuk sebuah pengalaman desain dan kesimpulan yang bersifat subjektif dan proses deduktif. Kesimpulan dari penerapan analisis, sintesis dan evaluasi yang telah dihasilkan, maka akan dilanjutkan dengan alternatif desain.

Melakukan studi banding ke objek-objek yang terkait dengan objek dan tema perancangan. Dalam studi banding ini yang dilakukan adalah mengamati dan menganalisis kelebihan dan kekurangan dari objek studi banding, kemudian hasilnya dijadikan bahan referensi dan pertimbangan dalam perancangan, dengan tujuan hasil perancangannya nanti bisa lebih baik dari objek yang di studi banding.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Tapak



Gambar 1 . Peta Lokasi Tapak

Lokasi tersebut berada di dusun Pasirpanjang, Desa Kalimanggis, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Propinsi Jawa Barat, Indonesia.

Peraturan Bangunan

Jenis Kawasan	Kawasan Peruntukan pendidikan dan perumahan warga
KDB	60%
KLB	1,2
KDH	20%
GSB	Srmp adab muka (3-12m)

Tabel 1 . RTRW Tasikmalaya

Kondisi Sekitar Tapak



Gambar 2 . Kondisi Tapak

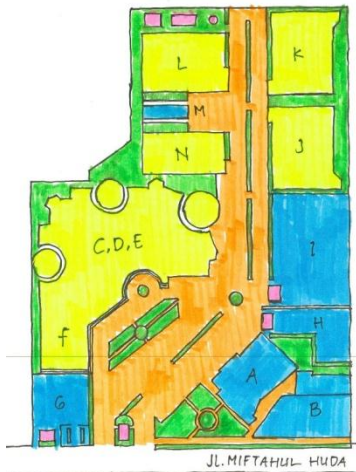
Keterangan :

1. Terletak di jalan utama akses pondok pesantren Miftahul Huda Manonjaya
2. Site Terletak di samping pondok pesantren miftahul Huda
3. Site berada di lahan kosong
4. Kontur tanah sawah/paddy soil

Kondisi tapak dikelilingi oleh persawahan, perkebunan, pondok pesantren, dan permukiman warga dengan keadaan kontur

tanah yang datar atau rata dengan jenis kontur tanah sawah atau paddy soil.

Penzooning Area



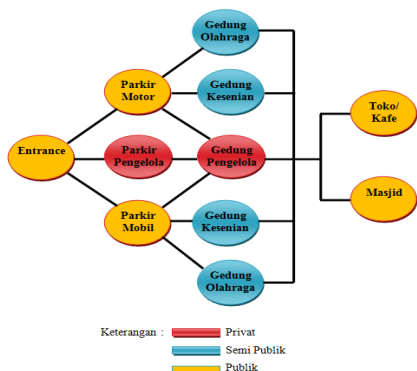
Gambar 3 . Penzooning

Keterangan :

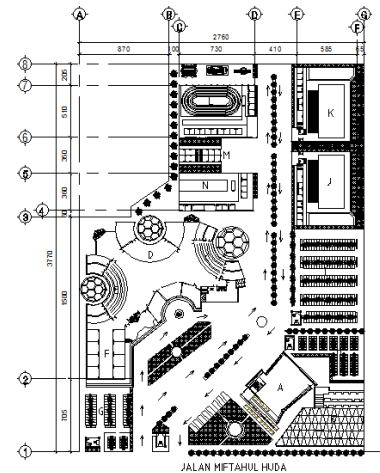
- : Fasilitas Utama
- : Fasilitas Penunjang
- : Fasilitas Servis
- : Sirkulasi
- : Vegetasi

Organisasi Ruang

Organisasi ruang merupakan pola hubungan antar ruang yaitu suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan tiap ruang dalam suatu kelompok kegiatan. Organisasi hubungan antar ruang mikro mencakup keseluruhan ruang yang terdapat di dalam kawasan objek rancangan. Hubungan ruang tersebut terbagi menjadi tiga hubungan antara ruang yaitu berdekatan, berjauhan dan sedang.



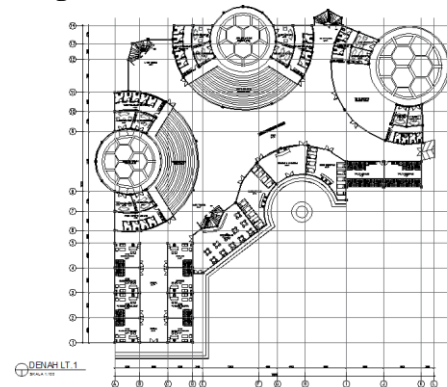
Site Plan



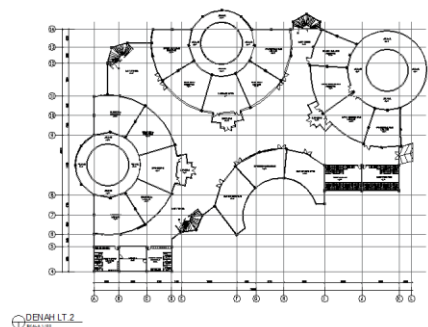
Gambar 4 . Site Plan

Perencanaan site plan dilakukan dengan melakukan analisa disekitar site dan melakukan penzooning untuk kebutuhan ruang pada site plan tersebut yang memadukan antara kebutuhan ruang, hubungan ruang dan organisasi ruang.

Denah Bangunan

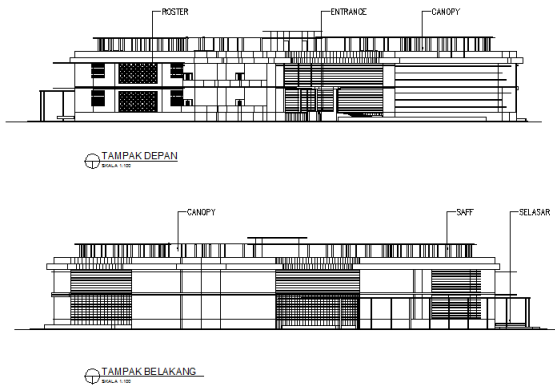


Gambar 5 . Denah Lantai 1

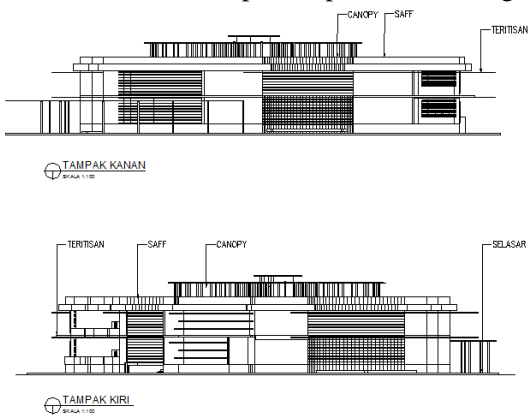


Gambar 6 . Denah Lantai 2

Tampak Bangunan

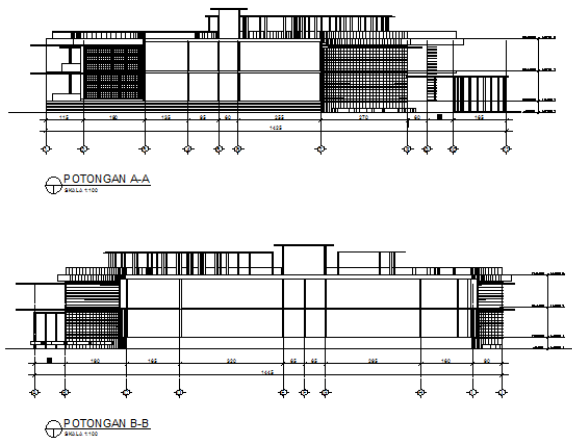


Gambar 7 . Tampak Depan & Belakang



Gambar 8 . Tampak Samping

Potongan Banguna



Gambar 9 . Potongan

Perspektif Eksterior



Gambar 10 . Perspektif Kawasan



Gambar 11 . Perspektif Tampak 1



Gambar 12 . Perspektif Tampak 2



Gambar 13 . Area Parkir

PENUTUP

Simpulan

Pusat Pendidikan seni dan olahraga islam di Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya merupakan fasilitas yang berfungsi sebagai sarana edukasi dan mengembangkan kemampuan dalam bidang olahraga dan kesenian Islam.

Pengembangan kesenian dan olahraga yang sesuai dengan nilai Islam dan anjuran Rasulullah bermanfaat untuk mengurangi tingkat kejenuhan yang memberikan dampak positif pada fisik, mental dan pada emosional santri dan masyarakat. Upaya perancangan pusat pendidikan kesenian dan pengembangan olahraga Islam sesuai dengan perkembangan zaman dan tetap menerapkan nilai-nilai keislaman.

Saran

Pada proses penyusunan Perancangan Pusat Pendidikan Kesenian dan Pengembangan Olahraga Islam di Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, rancangan masih banyak kekurangan dalam menyusun laporan rancangan ini, dikarenakan sulit didapatkannya beberapa informasi.

Adapun beberapa saran yang diberikan antara lain:

1. Memberikan informasi dan data peruntukan lahan yang lebih spesifik dalam pengelompokan lahan yang di gunakan sebagai wilayah pusat kegiatan olahraga di kabupaten Tasikmalaya.
2. Lokasi yang strategis belum di lampirkan pada RTRW Kabupaten Tasikmalaya untuk mendukung pusat kesenian dan olahraga islam di Tasikmalaya.
3. Data peruntukan pusat pendidikan pesantren yang lebih spesifikasi pada Peraturan Daerah Kab.Tasikmalaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek 1*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek 2*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernst. 2003. *Data Arsitek 3*. Jakarta: Erlangga.
- Smith, Ken. 2006. *"Landscape Architect". Urban Projects*. New York: Princeton.
- <https://rekayasabangunan.blogspot.com/2017/09/konsep-arsitektur>
- <https://www.arsitur.com/2018/09/arsitektur-metafora-lengkap.html>
- Laurenc, Joyce. 2005. *"Arsitektur dan Perilaku Manusia"*. Jakarta: PT. Grasindo.
- RTRW kab.Tasikmalaya Th.2011-2031
- Wisata Dakwah Okura. 2016
- Wikipedia. 2017. *Museum Of Islamic Art, Doha*. <https://en.wikipedia.org/wiki/>
- Geizag, Survive. 2016. *Arena Pacuan Kuda Legokjawa Kabupaten Pangandaran*.

Peraturan Perundang-undangan

1. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 12 Tahun 2008 tentang TataCara Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2008 Nomor 96).
2. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tasikmalaya Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2012 Nomor 133).